

ABSTRACT***THE IMPLEMENTATION OF PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING (POGIL) MODEL TO IMPROVE THE 10th GRADE STUDENT'S CRITICAL THINKING SKILLS OF ECONOMICS CLASS IN SMA NEGERI 1 WONOSARI, KLATEN***

Yuliana Wiharjanti
Universitas Sanata Dharma
2019

This study aims to identify and analyze the different level of critical thinking skill between students were in Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model class and in conventional learning model class. This study is quasy experimental study with pretest-posttest group design. This study was conducted in SMA Negeri 1 Wonosari in October-November 2018.

Research population are students of X IPS 1 and X IPS 2 SMA Negeri 1 Wonosari. The research sample covered 70 students consisted of 23 male students dan 47 female students. The X IPS 1 class (experimental class) consisted of 34 students while X IPS 2 class (control class) consisted of 36 students. The data were collected by test. The X IPS 1 class was assigned as treatment class which applied POGIL model, while the X IPS 2 class was assigned as control class which applied conventional learning model. These two classes were given pretest before the experiment done. On the final stage the two groups were given posttest to measure the level of critical thinking skill.

The result of data analysis showed that there was significantly different on critical thinking skill between students were in POGIL learning model class and in conventional learning model class ($t_{count} = 4,627 > t_{table} = 1,995$); where the posttest mean score of class experiment was 65,03 > the posttest mean score of control class was 55,72.

Keywords: POGIL, the student's critical thinking skill

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING* (POGIL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WONOSARI KLATEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Yuliana Wiharjanti
Universitas Sanata Dharma
2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tingkat perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa pada kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dan siswa pada kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimental dengan desain kelompok kontrol *pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari pada bulan Oktober-November 2018.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Negeri 1 Wonosari. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan. Jumlah siswa pada kelas X IPS 1 (kelas eksperimen) terdiri dari 34 siswa sedangkan jumlah siswa pada kelas X IPS 2 (kelas kontrol) terdiri dari 36 siswa. Teknik pengambilan data dengan menggunakan tes. Kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran POGIL sedangkan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberi *pretest* sebelum eksperimen dilakukan. Pada tahap akhir pembelajaran kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas dengan model pembelajaran POGIL dan pada kelas dengan model pembelajaran konvensional ($t_{hitung} = 4,627 > t_{tabel} = 1,995$); rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 65,03 > rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol 55,72.

Kata kunci: *POGIL, kemampuan berpikir kritis*